

Analisis Pengaruh Tingkat Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Di Indonesia

Hidayanti Shafira

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Ersi Sisdiyanto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

Korespondensi penulis : hidayantisafira05@gmail.com

Abstract *The development of Indonesian sharia financial institutions, especially in the field of sharia banking, has increased every year, where Indonesia is in 5th place in the world. Islamic banks strive to provide convenience for their customers through digital technology-based services, but the market share of Islamic banks is lower than conventional banks. This may be caused by the low level of understanding of sharia finance, sharia financial inclusion. This research aims to analyze whether financial literacy and financial inclusion influence people's interest in saving at Islamic banks. The research results reveal that financial inclusion and financial literacy are recognized as being able to influence people's interest in saving at Islamic banks.*

Keywords: *Financial Inclusion, Financial Literacy, People's interest in saving*

Abstrak Perkembangan lembaga keuangan syariah Indonesia utamanya dibidang perbankan syariah mendapati peningkatan setiap tahunnya, dimana Indonesia berada pada urutan ke-5 dunia. Bank syariah berupaya memberikan kemudahan bagi nasabahnya melalui layanan berbasis teknologi digital, namun pangsa pasar bank syariah lebih rendah dibandingkan bank konvensional. Hal ini mungkin diakibatkan oleh rendahnya tingkat pemahaman keuangan syariah, inklusi keuangan syariah. Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis apakah literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank syariah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Inklusi keuangan dan Literasi keuangan ini disadari mampu mempengaruhi para masyarakat dalam minat menabung di Bank syariah.

Kata kunci : Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Minat menabung

LATAR BELAKANG

Bank Umum Syariah atau lebih dikenal bank syariah ialah suatu badan keuangan dibidang perbankan yang kegiatan operasionalnya memakai prinsip syariah menggunakan dasar Al-Quran dan Hadist. Berdasarkan UU no. 21 tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah, Bank Syariah ialah bank yang dalam pelaksanaan kegiatan aktivitas usaha dengan dasar konsep syariah atau pedoman hukum Islam yang diikat secara langsung oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia dengan pedoman keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme dan juga yang bukan berisi unsur gharar, maysir, riba, zalim dan hal yang haram.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Faktor penyebab tinggi rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah. Faktor pertama yang diduga penyebab menurun nya tingkat menabung masyarakat di Bank syariah yaitu inklusi keuangan, manajemen keuangan yang baik tentunya tidak luput dari adanya literasi keuangan yang baik

pula. Literasi biasanya berkaitan dengan pengetahuan, dimana pengetahuan itu merupakan salah satu hal yang mengarah pada perilaku seseorang. Rendahnya literasi keuangan akan berdampak pada permasalahan keuangan seseorang misalnya tingkat tabungan seseorang yang rendah dan akan meluas permasalahan utang yang berlebihan. literasi keuangan diperlukan untuk membuat keputusan keuangan sehingga kesejahteraan individu dapat tercapai. Faktor kedua adalah inklusi keuangan. Bank Indonesia dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif mengartikan bahwa inklusi keuangan adalah hak setiap individu mempunyai akses serta layanan secara penuh dan nyaman dari lembaga keuangan, dengan biaya yang murah dan dengan waktu yang tepat. Akses dan layanan yang disediakan tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat tertentu saja, namun ditujukan kepada seluruh kalangan masyarakat. Ketersediaan akses dan layanan meliputi akses pada berbagai lembaga, produk serta layanan jasa keuangan dengan tujuan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Pentingnya inklusi keuangan merupakan faktor pendukung bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk memudahkan menabung dalam hal ini adalah menabung di bank syariah.

Keputusan menabung para nasabah dapat dipengaruhi oleh perilaku nasabah itu sendiri. perilaku konsumen adalah suatu studi tentang individu, kelompok, atau organisasi dan proses yang mereka gunakan untuk memilih, mendapatkan, menggunakan dan membuang produk jasa, pengalaman, atau gagasan untuk memenuhi kebutuhan dan dampak dari proses itu pada konsumen dan masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Bank Indonesia (2014) dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif mengartikan bahwa inklusi keuangan adalah hak setiap individu mempunyai akses serta layanan secara penuh dan nyaman dari lembaga keuangan, dengan biaya yang murah dan dengan waktu yang tepat. Akses dan layanan yang disediakan tidak hanya bisa dimanfaatkan oleh kalangan masyarakat tertentu saja, namun ditujukan kepada seluruh kalangan masyarakat. Ketersediaan akses dan layanan meliputi akses pada berbagai lembaga, produk serta layanan jasa keuangan dengan tujuan menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Pentingnya inklusi keuangan merupakan faktor pendukung bagi masyarakat khususnya mahasiswa untuk memudahkan menabung dalam hal ini adalah menabung di bank syariah. Keuangan inklusif diartikan menjadi situasi di mana tiap-tiap elemen dalam masyarakat mempunyai kesempatan untuk menerima beragam pelayanan keuangan secara formal dengan kualitas yang tinggi dengan lancar, tepat pada waktunya serta aman sesuai dengan kebutuhan dan kemauannya melalui harga yang terjangkau agar bisa memberikan peningkatan terhadap kesejahteraan sebuah golongan.

Tingkatan pemakaian jasa keuangan oleh masyarakat di negara tersebut tercermin dari cara masyarakat tersebut meminjam, menabung, mengelola, serta membayar resikonya.

Secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam.¹ Negara Indonesia merupakan negara terbesar didunia dan juga merupakan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Yaitu sebesar 200.867.000 atau sebanyak 12,9% diunia disusul oleh Pakistan dengan penduduk muslimnya sebesar 174.082.000 atau sebanyak 11.1% di dunia dan India dengan penduduk muslim sebesar 160.945.000 atau sebesar 10.3% di dunia. Menurut survey yang dilakukan oleh Pew Research Center's Forum on Religion & Public Life pada tahun 2009. Dengan fenomena penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya mayoritas masyarakat banyak yang lebih meminati untuk menggunakan lembaga perbankan syariah dan lebih memahami keuangan syariah. Kenyataannya masih banyak penduduk muslim di Indonesia yang belum menggunakan lembaga perbankan syariah sebagai alat transaksi sehari-hari dan masih menggunakan jasa lembaga perbankan konvensional yang dalam transaksinya mengandung riba yang dilarang oleh Al-Quran. Hal mengenai riba di jelaskan oleh Allah swt. dalam Al-Quran sebagai berikut. "Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawa-kalah kepada Allah agar kamu beruntung" (Qs. Ali Imron [3]: 130).

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman atau pengetahuan mengenai keuangan syariah, dalam hal ini mengenai perbankan syariah. Pemahaman yang masih rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan kurangnya sosialisasi yang dilakukan bank syariah terhadap prinsip dan sistem ekonomi syariah. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan dalam hal menyalurkan uang pribadinya. Pada setiap orang, minat berperan sangat penting dalam kehidupannya. Minat mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap orang tersebut. Di dalam belajarpun minat dapat menjadi sumber motivasi yang kuat dalam mendorong seseorang untuk belajar. Pengertian minat menurut bahasa (Etimologi), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (learning) dan mencari sesuatu. Secara (Terminologi), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Dalam dunia perbankan, sumber dana terbesar adalah berasal dari pihak ketiga yaitu masyarakat. Keberlangsungan bank sangat penting bagi suatu negara karena bank ikut berperan dalam

peningkatan taraf hidup masyarakat, selain itu bank merupakan lembaga perantara keuangan terbesar dalam perekonomian . Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif berakar pada paradigma tradisional, positivistik, eksperimental atau empiricist. Metode ini berkembang dari tradisi pemikiran empiris Comte, Mill, Durkeim, Newton dan John Locke. “Gaya” penelitian kuantitatif biasanya mengukur fakta objektif melalui konsep yang diturunkan pada variabel-variabel dan dijabarkan pada indikator-indikator dengan memperhatikan aspek reliabilitas. Penelitian kuantitatif bersifat bebas nilai dan konteks, mempunyai banyak “kasus” dan subjek yang diteliti, sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk data statistik yang berarti. Hal penting untuk dicatat di sini adalah, peneliti “terpisah” dari subjek yang ditelitinya. Jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif metode *ex post facto*. Metode *ex post facto* digunakan dalam meneliti peristiwa yang sudah terjadi guna mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut, serta digunakan untuk menjelaskan bagaimana variable variabel dalam penelitian saling berpengaruh untuk menemukan gejala-gejala dari perilaku tersebut.

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian *ex post facto* secara metodologis merupakan penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu karena sesuatu sebab kurang etis untuk memberikan perlakuan atau memberikan manipulasi. Biasanya karena alasan etika manusiawi, atau gejala/peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya. Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Sebagai contoh, pengaruh peredaran minuman keras terhadap tingkat kenakalan remaja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap minat menabung masyarakat

Inklusi keuangan adalah kemampuan untuk mengakses berbagai layanan, dan produk keuangan dari suatu perusahaan yang sesuai dengan kemampuan serta kebutuhan masyarakat dalam konteks masyarakat yang berkembang dengan baik. Dalam penelitian ini terdapat 3 indikator variabel yaitu penetrasi bank, ketersediaan penggunaan layanan perbankan. Menurut struktur dalam teori model penerimaan Davis, penggunaan system dipengaruhi oleh preferensi penggunaan, yang dipengaruhi oleh dua keyakinan: persepsi kegunaan (perceived usefulness) kegunaan) dan persepsi pengguna. Kegunaan yang dirasakan merupakan bagaimana seseorang dapat meningkatkan kinerjanya saat menggunakan sistem tertentu, sedangkan manfaat yang dirasakan merupakan bagaimana seseorang dapat meningkatkan kinerjanya saat menggunakan sistem tertentu. penggunaan sistem menjadi mudah. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis variabel inklusi keuangan mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah karena manfaat dan kemudahan yang dinikmati nasabah yang dirasakan nasabah saat menggunakan produk dan layanan perbankan digital. Inklusi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah. Artinya, seiring dengan peningkatan inklusi keuangan, penggunaan layanan digital perbankan syariah juga meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan akses ke perbankan syariah, institusi, produk dan layanan yang akan meningkatkan minat penggunaan layanan digital perbankan syariah.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk serta layanan jasa keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat demi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dari definisi tersebut tentunya Inklusi keuangan mampu mempengaruhi perilaku keuangan setiap individu, termasuk dalam hal menabung. Karena dengan adanya inklusi keuangan berupa akses layanan mampu memudahkan masyarakat menggunakan layanan bank syariah khususnya dalam hal menabung. Kemudahan dalam akses layanan yang dirasakan oleh masyarakat dapat dilihat dari hasil jawaban rata-rata responden yang menjawab sangat setuju keberadaan mesin ATM mampu membantu dalam memudahkan dalam bertransaksi, sangat setuju bahwa akses layanan perbankan syariah mudah dijangkau, sebagian besar responden menunjukkan selalu mengakses layanan perbankan syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap minat menabung masyarakat

Literasi keuangan suatu kemampuan seseorang mengenai pemahaman konsep keuangan serta kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan pribadinya serta mampu

membuat keputusan dengan tetap memperhatikan perubahan kondisi ekonomi. Literasi keuangan berlaku pada semua kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Tentunya tingkat literasi keuangan setiap individu berbeda-beda, inilah yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Literasi keuangan yang dimaksud berhubungan dengan pengetahuan. Literasi keuangan merupakan keterampilan, keyakinan, dan pengetahuan yang mempengaruhi perilaku dan sikap agar pengambilan pengelolaan dan keputusan keuangan mengalami peningkatan untuk mencapai kemakmuran. Ada tiga ukuran transformatif literasi keuangan: pengetahuan manajemen keuangan dasar, perilaku, serta sikap keuangan. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses yang didasarkan pada informasi dan informasi yang disajikan oleh seseorang. Keputusan dibuat dari alternatif keputusan yang tersedia. Alternatif keputusan bisa diproses melalui informasi dan disajikan oleh sistem pendukung keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan latar belakang manajemen keuangan, perilaku dan sikap keuangan terdapat pengaruh tertentu terhadap variabel literasi keuangan, dan menurut hasil analisis berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Literasi keuangan ini disadari mampu mempengaruhi perilaku para masyarakat dalam mengatur keuangan berdasarkan prinsip syariah. Sehingga sewaktu masyarakat dihadapkan sebuah pilihan untuk mempercayakan keuangan mereka terhadap suatu lembaga keuangan maka mereka akan memiliki lembaga keuangan yang menerapkan prinsip syariah yaitu bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat dibuat suatu simpulan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah Karena dengan adanya inklusi keuangan berupa akses layanan mampu memudahkan masyarakat menggunakan layanan bank syariah khususnya dalam hal menabung. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah yaitu dengan memberikan pemahaman mengenai tiga ukuran transformatif literasi keuangan yaitu pengetahuan manajemen keuangan dasar, perilaku, serta sikap keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, P. A. I. (n.d.). Pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap minat menabung anggota KSPPS BMT Bina Umat Mandiri Tegal.
- Astuti. (2003). Pengaruh persepsi nasabah tentang tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bank Indonesia. (2014). *Booklet keuangan inklusif*. Jakarta: Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM.
- Bhabha, J. I. (2014). *Impact of financial literacy on saving-investment behavior of working the developing countries*.
- Destiana, R. (2022). Analisis dana pihak ketiga dan risiko terhadap pembiayaan mudharabah pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Logika*, 17(2), 42–54. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/2624>
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Purnomo, M. A. (2016). *Bridging Islamic financial literacy and halal literacy: The way forward in halal ecosystem*.
- Sindi, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi (Studi pada nasabah BSI KC Bandar Lampung Diponegoro).
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suprpti. (2010). Analisis pengaruh brand awareness, perceived value, organizational association dan perceived quality terhadap keputusan pembelian.
- Thohari, L. H. C. (2021). Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah.
- Wardani, P. D., & Susanti. (2019). Pengaruh kontrol diri, religiusitas, literasi keuangan, inklusi keuangan terhadap perilaku menabung di bank syariah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 189–196.
- Wardani, P. D., & Susanti. (n.d.).